

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pengembangan usaha tani padi di Kecamatan Batang Tuaka, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis Matriks IE, diperoleh nilai IFE sebesar 2,56 dan EFE sebesar 2,56. Kedua nilai tersebut berada pada kategori sedang sehingga usahatani padi di Kecamatan Batang Tuaka berada pada Sel V (Hold and Maintain). Posisi ini menunjukkan bahwa usahatani padi berada pada kondisi cukup stabil dan perlu di pertahankan serta di tingkatkan secara bertahap
2. Berdasarkan hasil analisis SWOT, diperoleh beberapa alternatif strategi pengembangan usahatani padi, yaitu:
 - a) Strategi SO: meningkatkan produksi dan kualitas hasil panen dengan pengalaman petani, lahan yang subur, serta dukungan pemerintah
 - b) Strategi WO: meningkatkan penggunaan benih unggul, teknologi pertanian, dan akses permodalan.
 - c) Strategi ST: menerapkan pengendalian hama terpadu, menyesuaikan pola tanam, dan meningkatkan mutu hasil panen.
 - d) Strategi WT: meningkatkan efisiensi biaya produksi, memperbaiki manajemen usahatani, serta meningkatkan penggunaan teknologi dan benih unggul



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran yang disampaikan untuk pengembangan usaha tani padi:

1. Bagi petani, diharapkan dapat meningkatkan penggunaan teknologi pertanian modern serta memperbaiki manajemen usaha tani agar produktivitas dan efisiensi usaha dapat meningkat. Selain itu, petani juga perlu meningkatkan kualitas benih dan hasil produksi agar mampu bersaing di pasar.
2. Petani diharapkan dapat memanfaatkan peluang yang ada, seperti dukungan pemerintah dan kerjasama dengan kelompok tani, untuk meningkatkan akses modal, teknologi, serta pemasaran hasil produksi
3. Pemerintah diharapkan dapat terus memberikan dukungan kepada petani melalui program bantuan, pelatihan, dan penyuluhan agar kemampuan petani dalam mengelola usaha tani semakin meningkat
4. Untuk menghadapi ancaman seperti perubahan iklim dan serangan hama, petani perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan usaha tani serta menerapkan teknik budidaya yang lebih baik dan berkelanjutan.

